

in IDR million		BANK AS INDIVIDUAL					
		Rupiah		Valas		Total Portofolio	
		Unweighted	Weighted	Unweighted	Weighted	Unweighted	Weighted
HIGH QUALITY LIQUID ASSET							
1	Total high-quality liquid assets (HQLA)	3,322,924	3,292,897	203,394	203,394	3,412,566	3,383,507
CASH OUTFLOW							
2	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:						
	a. Simpanan/Pendanaan stabil	268,102	13,405	14,552	728	273,536	13,677
	b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil	1,182,707	118,271	9,422	942	1,153,673	115,367
3	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:						
	a. Simpanan operasional	617,242	151,783	81,287	19,963	675,996	166,206
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non operasional	2,325,389	916,357	525,599	208,817	2,759,021	1,088,878
4	Pendanaan dengan agunan (secured funding)	-	-	-	-	-	-
5	Arus kas keluar lainnya (additional requirement), terdiri dari:						
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	-	-	-	-	-	-
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-	-	-	-	-
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-	-	-	-	-
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	-	-	-	-	-	-
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	-	-	-	-	-	-
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	614,830	1,001	15	-	595,011	969
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya	39,470	39,470	-	-	38,197	38,197
	TOTAL CASH OUTFLOWS	5,047,741	1,240,287	630,875	230,450	5,495,434	1,423,294
CASH INFLOW							
6	Pinjaman dengan agunan Secured lending	739,039	321,320	-	-	715,199	310,955
7	Tagihan berasal dari pihak lawan (counterparty)	930,886	802,594	103,674	27,057	1,001,187	802,888
8	Arus kas masuk lainnya	39,935	19,967	-	-	38,646	19,323
	TOTAL CASH INFLOWS	1,709,859	1,143,881	103,674	27,057	1,755,032	1,133,166
	Jumlah Arus Kas Masuk yang dapat Diperhitungkan dalam Perhitungan LCR (maksimal 75% dari Total Arus Kas Keluar)		930,215		27,057		1,067,471
TOTAL ADJUSTED VALUE							
21.	TOTAL HQLA		3,292,897		203,394		3,383,507
22.	TOTAL NET CASH OUTFLOWS		310,072		203,394		355,824
23.	LIQUIDITY COVERAGE RATIO (%)		1061.98%		100.00%		950.89%

PENILAIAN KUALITATIF KONDISI LIKUIDITAS

Analisis

- Perhitungan LCR Bank periode September 2025 telah dilakukan sesuai dengan POJK No 19 Tahun 2024 dengan menggunakan perhitungan rata-rata harian selama bulan September 2025 (30 hari).
- Pemenuhan kecukupan likuiditas Bank Ganesha secara rata-rata harian selama bulan September 2025, berada diatas regulatory limit (minimal 100%), dengan nilai *Liquidity Coverage Ratio (LCR)* sebesar 950.89%, turun dibandingkan posisi akhir bulan Agustus 2025 (972.11%).
- Penurunan LCR disebabkan oleh rasio peningkatan *Net Cash Outflows* yang dimiliki oleh Bank sebesar Rp 35 Milyar (10.78%) lebih tinggi dari peningkatan HQLA sebesar Rp. 261 Milyar (8.36%).
- Total *High Quality Liquid Asset (HQLA)* rata-rata yang dimiliki Bank selama bulan September 2025 sebesar Rp 3,384 Miliar, meningkat Rp 261 Miliar dibandingkan bulan sebelumnya. Rata-rata jumlah HQLA yang dimiliki oleh Bank dibulan September 2025, dengan komposisi HQLA Level 1 :
 1. Surat Berharga yang diterbitkan oleh Pemerintah Indonesia 74.94% , sebesar Rp. 2,536 Miliar setelah dilakukan adjustment HQLA Level 1 untuk valas, dengan nominal sebelum dilakukan adjustment sebesar Rp 2,740 Miliar (dikarenakan tidak terdapat pos pada HQLA level 2 yang sesuai maka Bank tidak memasukan sisa HQLA level 1 valas ke dalam perhitungan)
 2. Penempatan pada Bank Indonesia 18.67% sebesar Rp. 632 Miliar setelah dilakukan adjustment HQLA Level 1 untuk valas, dengan nominal sebelum dilakukan adjustment sebesar Rp 719 Miliar.
 3. Kas & setara Kas 1.52% (Rp. 51 Miliar)Di bulan September 2025 Bank memiliki HQLA level 2A 4.87% (Rp. 165 Miliar) berupa surat berharga korporasi dari lembaga non keuangan dengan rating AAA.
- Estimasi rata-rata arus kas keluar bersih (*Net Cash Outflow*) selama periode September 2025 sebesar Rp. 356 Miliar, yang merupakan hasil pengurangan dari estimasi total arus kas keluar rata-rata sebesar Rp. 1,133 Miliar dan estimasi arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam perhitungan LCR rata-rata sebesar Rp. 1,067 Miliar. *Net Cash Outflow* mengalami peningkatan Rp. 35 Miliar dibandingkan dengan posisi Agustus 2025.
- Estimasi arus kas keluar selama 30 hari kedepan setelah dikenakan *run-off rate* didominasi oleh DPK nasabah retail dan korporasi sebesar Rp. 1,384 Miliar, dengan konsentrasi sumber pendanaan pihak ketiga Bank berada pada produk Deposito sebesar 71.68% dari Total Dana Pihak Ketiga.
- Estimasi arus kas masuk rata-rata selama 30 hari kedepan setelah dikenakan *inflow rate* didominasi oleh Tagihan dari pihak lawan (*counterparty*) sebesar Rp. 802 Miliar. Total *Cash Inflow* Bank rata-rata dibulan September 2025 sebesar Rp. 1,133 Miliar dengan persentase 79.62% dari total *Cash Outflow*, sehingga total *Cash Inflow* yang dapat diperhitungkan dalam perhitungan LCR 75% dari total *Cash Outflow* sebesar Rp. 1,067 Miliar.
- Strategi dan pengelolaan likuiditas bank sudah sesuai dengan kompleksitas bisnis bank. Bank telah memiliki kebijakan pengelolaan risiko likuiditas seperti strategi pendanaan, strategi pengelolaan posisi likuiditas, manajemen aset likuid berkualitas tinggi dan sebagainya, yang dikaji dan ditetapkan dalam rapat komite ALCO.